

Research Article

## Analisis Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Sekolah Dasar

<sup>1</sup>Gusti Yarmi, <sup>2</sup>Uswatun Hasanah, <sup>3</sup>Mila Amelia

Prodi PGSD, FKIP, Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, Indonesia

---

### Article Information

Reviewed : Mei 30, 2022

Revised : Juni 27, 2022

Available Online : June 30, 2022

---

### Keywords

Interest, Learning, Teacher Strategy

---

### Correspondence

e-mail :

<sup>1</sup> [gyarmi@unj.ac.id](mailto:gyarmi@unj.ac.id)

<sup>2</sup> [uswatunhasanah@unj.ac.id](mailto:uswatunhasanah@unj.ac.id)

<sup>3</sup> [milaamelia384@gmail.com](mailto:milaamelia384@gmail.com)

---

### ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze the teacher's strategies in improving interest in learning in the first grade of SD Negeri Cipadu 01 Jalan Mutiara, No. 71, Cipadu Village, Larangan District, South Tangerang City. This research method is qualitative approach, with a descriptive approach. Based on the results of research on improving interest in learning in the first grade of SD Negeri Cipadu 01 by inviting students to make observations and discuss. Provide time for students to ask questions and provide opportunities for other students to answer these questions. Teachers also use a variety of learning media and evaluate theoretically and practically.

Keywords: Interest, Learning, Teacher Strategy

DOI: <http://doi.org/10.22437/gentala.v7i1.18354>

---

## PENDAHULUAN

Kemajuan suatu negara sangat dipengaruhi oleh kemajuan pendidikan, sehingga untuk mencapai hasil yang maksimal diperlukan penyelenggaraan pendidikan sebaik mungkin. Pendidikan penting untuk membantu anak-anak di tanah air mempersiapkan diri menghadapi zaman dan bertahan hidup di lingkungannya (Dewi & Septa, 2019). Dengan persiapan yang matang, diharapkan orang-orang ini mampu bertahan dalam jangka panjang. (Maskar & Anderha, 2019).

Guru memegang peranan penting dalam mendidik siswa mengenai adanya perubahan-perubahan yang terjadi di kehidupan. Peran guru sangat strategis karena guru belajar tatap muka dengan siswa. Terlebih lagi pada tingkat sekolah dasar, guru kelas dijadikan panutan atau idola bagi siswanya. Segala sesuatu yang dikatakan guru mempengaruhi cara berpikir siswa. Oleh karena itu, guru perlu menghadirkan proses pembelajaran yang terbaik kepada siswanya agar dapat mengembangkan kesadaran dan semangat belajarnya .

Salah satu hal yang perlu diperhatikan pendidik ketika belajar adalah minat belajarnya (Fatimah et al., 2021). Minat merupakan unsur yang menggerakkan motivasi seseorang sehingga orang tersebut dapat berkonsentrasi terhadap suatu benda atau kegiatan tertentu. Minat belajar merupakan salah satu faktor terpenting dalam keberhasilan belajar seorang siswa. Minat belajar dapat muncul dalam diri siswa sendiri. Faktor dari luar minat belajar yaitu bagaimana cara guru tersebut mengajar (Yunitasari & Hanifah, 2020). Dengan minat belajar yang tinggi, siswa dapat dengan mudah mencapai tujuan belajarnya. Rendahnya minat belajar dapat menyebabkan kurangnya rasa ketertarikan seseorang terhadap suatu bidang tertentu, bahkan dapat melahirkan sikap penolakan kepada guru (Armania et al., 2018).

Guru memerlukan kualifikasi dan keterampilan untuk dapat melakukan tugas secara efektif profesional. Kemampuan guru dalam mengelola kelas menjadi syarat dan kebutuhan untuk mendorong siswa berpartisipasi dalam pembelajaran di kelas (Das et al., 2018). Di sisi lain, penting bagi guru untuk memiliki keterampilan dan kecerdasan emosional dan mental untuk memahami kesiapan mental belajar siswa (Halik et al., 2018). Siswa dapat meningkatkan minat belajarnya ketika mereka lebih termotivasi untuk belajar. Kesiapan siswa untuk belajar ditunjukkan dengan menitikberatkan pada partisipasi dalam pembelajaran, kemampuan berpartisipasi, antusias bertanya, dan mendengarkan penjelasan dari pendidik. Hal inilah yang menjadi pembahasan penting dalam penelitian ini dan dianggap sangat urgen dan relevan .

Minat belajar merupakan prasyarat yang harus dicapai agar terciptanya proses pembelajaran yang efektif di dalam kelas. Minat ini diekspresikan dalam hal rasa hormat siswa untuk belajar, partisipasi, disiplin, motivasi, dan seterusnya (Trismayanti, 2019). Tumbuhnya minat belajar tidak lepas dari kreativitas dan inovasi guru dalam desain pembelajaran. Berdasarkan hal-hal yang telah di uraikan, penulis tertarik untuk mencoba melakukan penelitian dengan judul “Analisis Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Sekolah Dasar”.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian wawancara terpusat (focused interviews). Penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata dan bahasa. Metode penelitian kualitatif

merupakan jenis penelitian yang didasarkan pada filosofi postpositivisme, yang ditunjukkan untuk mempelajari pada kondisi obyek yang alamiah yaitu sebagai lawan dari eksperimen yang dimana peneliti sebagai peneliti kunci, teknik data yang dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Widianingrum et al., 2022).

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Tempat penelitian merupakan lokasi atau wilayah dimana penelitian tersebut akan dilakukan. Adapun penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengambil tempat di SD Negeri Cipadu 01 Jalan Mutiara, No.71, Kelurahan Cipadu, Kecamatan Larangan, Kota Tangerang Selatan.

### **Sasaran / Subjek Penelitian**

Menurut Mukhtar (2013:89), subjek penelitian adalah “orang-orang yang disebut informan dalam penelitian, atau pemberi informasi”. Adapun subjek atau sasaran penelitian pada penelitian ini adalah guru kelas I SD Negeri Cipadu 01 Tangerang Selatan.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan teknik wawancara dengan guru kelas I SD Negeri Cipadu 01 Tangerang Selatan. Menurut Rahmadi (2011) teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang secara lisan mengirimkan serangkaian pertanyaan kepada yang diwawancarai. Teknik ini juga dapat diartikan sebagai cara untuk memperoleh data dengan cara mewawancarai secara langsung responden dan informan yang disurvei. Jenis teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti yaitu teknik wawancara tidak terstruktur. Hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa di sekolah dasar.

### **Teknik Analisis Data**

Analisis data dilakukan dalam penelitian bertujuan untuk menguji hipotesis dari penelitian yang dilakukan. Teknik analisis yang dilakukan adalah dengan menggunakan teknik analisis kualitatif deskripsi. Adapun analisis kualitatif deskriptif dengan menguraikan data menggunakan kalimat untuk memperoleh uraian yang lebih jelas dan detail.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Aspek yang menjadi kajian dalam penelitian ini yaitu analisis strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa. Analisis data penelitian ini meliputi reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi data.

**Tabel 1 Hasil wawancara terhadap guru kelas I SD Negeri Cipadu 01 mengenai minat belajar siswa**

No.	Pertanyaan	Analisis Jawaban
1.	Berapa jumlah siswa yang berpartisipasi dalam setiap melakukan pembelajaran?	Hampir 90% siswa ikut berpartisipasi dalam pembelajaran
2.	Bagaimanakah situasi dalam kegiatan ketika anda ingin memulai pembelajaran?	Situasinya kondusif
3.	Apakah siswa yang anda ampu cukup aktif dalam mengikuti pembelajaran? Contohnya seperti apa ?	Cukup aktif. Disaat saya memberikan umpan balik sebuah pertanyaan yang sesuai dengan materi pembelajaran yang saya jelaskan mereka akan merespon pertanyaan saya dengan jawaban yang cukup baik.
4.	Ketika ada soal atau tugas dari anda apakah siswa selalu mengerjakan tepat waktu?	Di kelas yang saya ajar ada beberapa siswa yang agak lama dalam menyelesaikan tugasnya, mengingat saya mengajar di kelas 1 jadi ada sedikit hambatan siswa yang belum terlalu lancar dalam membaca.

5.	Adakah siswa yang selalu aktif bertanya setiap anda melakukan pembelajaran?	Ya, ada beberapa
6.	Bagaimana tanggapan siswa ketika diminta untuk melakukan diskusi ketika pembelajaran?	Cukup senang, karna mereka dapat menyelesaikan permasalahan bersama.
7.	Ketika ada tanya jawab dengan anda apakah siswa merespon dengan baik?	Ya, sangat baik
8.	Ketika siswa merasa kesulitan dalam materi yang sedang dijelaskan apakah siswa langsung bertanya kepada anda?	Iya, siswa di kelas saya cukup kooperatif.
9.	Bagaimana anda dapat melihat siswa itu paham dengan materi yang anda sampaikan, dengan cara apa?	Memberikan tanya jawab sambil bermain kepada siswa.

Tabel 2 Hasil wawancara terhadap guru kelas I SD Negeri Cipadu 01 mengenai strategi meningkatkan belajar siswa

No.	Pertanyaan	Analisis Jawaban
1.	Bagaimana implementasi pembelajaran tatap muka di masa pandemic Covid-19 yang diterapkan disekolah?	Proses pembelajaran saat ini sudah dengan tatap muka terhitung sejak tanggal 3 Januari 2022. Siswa masuk pada pukul 07.00 wib dan pulang pada pukul 09.00 wib. Namun tetap

		mengikuti protokol kesehatan yang dianjurkan oleh pemerintah.
2.	Apa saja yang harus dipatuhi saat berada disekolah?	Dimasa pandemic ini banyak aturan yang di terapkan di sekolah, dengan memakai masker, menjaga jarak (tidak berkerumun), tidak membawa bekal kesekolah.
3.	Berapa kali dalam seminggu proses tatap muka dilakukan?	Setiap hari
4.	Berapa persen minimal kapasitas murid?	50 % persesi dari jumlah murid
5.	Apakah sudah membuat RPP sebelum pembelajaran berlangsung?	Sudah, sebelum tatap muka guru sudah menyiapkannya RPP untuk pembelajaran esok hari. Yang mana isinya disesuaikan dengan batas waktu yang tersedia sesuai dengan aturan PTM
6.	Selama sistem pembelajaran tatap muka, Bagaimana cakupan materi yang diimplementasikan pada siswa?	Memang pada saat PTM ini pasti tidak semua materi dapat tersampaikan dengan maksimal. Namun sebagai guru, kita harus lebih kreatif dalam menyampaikan materi. Agar materi tersampaikan dengan baik saya menggunakan metode blended learning. Ada materi yang saya sampaikan secara online dan ada materi yang saya sampaikan

---

secara luring. Kemudian, untuk tugas praktek guru memberikan sebuah LKPD kepada siswa. Lembar yang diterima oleh siswa itu, nantinya akan dijadikan acuan oleh siswa untuk mengerjakan praktikum sesuai dengan contoh yang telah dipaparkan oleh guru disekolah. Di sela-sela pembelajaran saya juga melakukan *ice breaking* agar siswa tidak mudah lelah dan bosan.

- 
7. Apakah anda menggunakan media pembelajaran?
- Karna saya mengajar di kelas direndah, jadi banyak media pembelajaran yang saya gunakan untuk menarik perhatian siswa, saya menggunakan media audio saat memperkenalkan bunyi panjang dan pendek lagu, media visual saat memberikan contoh gambar, kadang saya juga menggunakan metode audio visual berupa video pembelajaran.
- 
8. Apakah anda membuat atau menyiapkan LKPD ( Lembar Kegiatan Peserta Didik)?
- Ya, saya menyiapkan LKPD (Lembar Kegiatan Peserta Didik) untuk meningkatkan pemahaman materi dan memudahkan siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan.
-

<p>9. Apa tolak ukur atau acuan yang ibu gunakan untuk mengetahui bahwa siswa tersebut sudah memahami materi yang disampaikan oleh guru?</p>	<p>Yang pertama saya lakukan, saya akan memberikan pertanyaan secara lisan tentang materi yang telah saya jelaskan. Jika kurang dari setengah siswa yang tidak dapat menjawab pertanyaan saya berarti materi yang saya sampaikan belum berhasil dan saya akan mengulang materi tersebut dengan metode yang lain agar mudah di pahami.</p>
<p>10. Dari Ibu sendiri, apakah setiap pertemuan memberikan tugas kepada siswa?</p>	<p>Ya, di setiap pertemuan saya usahakan untuk memberikan tugas kepada siswa, baik itu tugas individu maupun tugas kelompok.</p>
<p>11. Bagaimana sistem penilaian yang dilakukan oleh guru selama PTM?</p>	<p>Penilaian dilaksanakan secara langsung (test lisan) dan secara tertulis (pemberian tugas). Selain itu, saya juga lihat dari sikap dan kehadiran siswa.</p>
<p>12. Apa ada tuntutan dari sekolah terkait pencapain indikator dalam melaksanakan pembelajaran?</p>	<p>Iya</p>
<p>13. Apa yang anda lakukan ketika ada kendala dalam melakukan pembelajaran?</p>	<p>Saya observasi dulu apa kendala yang ada, biasanya saya melakukan pendekatan personal kepada siswa untuk meminimalis kendala tersebut.</p>



14.	Peraturan apa yang anda terapkan kepada siswa dalam melaksanakan pembelajaran?	Tidak ngobrol, fokus dengan pembelajaran .
15.	Dalam pemberian materi pembelajaran biasanya anda berpedoman pada satu buku atau bagaimana?	Saya berpedoman 1 buku guru dan beberapa sumber dari internet.
16.	Adakah pendekatan khusus untuk membuat siswa menjadi tertarik dalam mengikuti pembelajaran?	Iya ada, saya biasa melakukan pendekatan secara personal pada siswa yang kurang tertarik mengikuti pembelajaran.
17.	Bagaimana cara anda mengetahui bahwa materi pembelajaran yang anda berikan diterima baik oleh siswa?	Melakukan evaluasi

## Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Desy mengenai strategi meningkatkan minat belajar siswa di SD Negeri Cipadu 01 menyatakan bahwa pembelajaran tatap muka sudah dilaksanakan dari tanggal 3 januari 2022 dimana dilakukan persesi atau setiap pertemuan hanya 50% dari jumlah siswa. Proses pembelajaran tetap mengikuti protokol kesehatan yang dianjurkan oleh pemerintah. Selanjutnya perencanaan pembelajaran berupa RPP dan bahan ajar telah disiapkan dan disesuaikan dengan ketentuan. Metode pembelajaran yang digunakan yaitu blended learning.

Guru sebagai fasilitator menyiapkan seluruh tahapan pembelajaran yang akan dilalui siswa. Untuk membuat suasana belajar yang menarik dan tidak monoton, guru juga harus menyiapkan beragam media pembelajaran berupa penggunaan media audio saat memperkenalkan bunyi panjang dan pendek lagu, media visual saat memberikan contoh gambar, dan juga media audio visual berupa video pembelajaran yang interaktif. selain itu, di

sela-sela kegiatan pembelajaran guru juga melakukan *ice breaking* agar siswa tidak mudah jenuh.

Selama pembelajaran, guru mendorong siswa untuk mengajukan pertanyaan dan memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menjawab pertanyaan tersebut. Hal ini bertujuan untuk menarik perhatian siswa serta meningkatkan rasa ingin tahu, minat dan topik belajar siswa. Hal ini sesuai dengan apa yang diungkapkan oleh Majid dan Rochman (2014:211) bahwa kemampuan bertanya adalah: (1) Meningkatkan rasa ingin tahu, (2) Mendorong siswa untuk aktif belajar dan mengembangkan pertanyaan mereka sendiri, (3) Mengembangkan kemampuan siswa dalam berbicara, bertanya dan menjawab dengan bahasa yang logis, sistematis dan tepat serta benar, (4) Mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam diskusi, pengembangan kemampuan berpikir, dan penarikan kesimpulan, dan (5) Membangun sikap terbuka untuk memberi dan menerima pendapat dan gagasan, memperkaya kosakata, dan mengembangkan toleransi sosial dalam kehidupan kelompok.

Penggunaan media bentuk aktual dan lengkap dalam proses pembelajaran di tingkat satuan pendidikan dasar mungkin lebih efektif dalam membangkitkan minat belajar siswa dibandingkan dengan penggunaan media visual. Sikap guru dalam menanggapi siswa dengan berinteraksi dengan mereka saat mereka belajar, memperhatikan mereka, dan menjawab pertanyaan dari mereka secara langsung atau melalui siswa lain membuat mereka bersemangat belajar. Seperti yang diungkapkan Sanjaya (2009:146), “Guru memberikan fasilitas atau kemudahan dalam proses belajar - mengajar, dengan menciptakan suasana kegiatan belajar yang sedemikian rupa, serasi dengan perkembangan siswa, membuat interaksi dalam pembelajaran berlangsung secara efektif (Suhandi, 2017)”.

Guru melakukan tindakan observasi untuk mengecek apakah ada kendala yang dialami oleh siswa, biasanya dengan melakukan pendekatan personal kepada siswa untuk meminimalisir kendala tersebut. Acuan atau tolak ukur yang digunakan untuk mengetahui pemahaman siswa adalah dengan melakukan sebuah evaluasi berupa tanya jawab (secara lisan) dan tugas LKPD.

Kemajuan teknologi telah memungkinkan untuk mengadaptasi pendidikan untuk memfasilitasi transfer pengetahuan secara efektif (Guraya, 2020). Pemberian materi pembelajaran hendaknya mengajarkan siswa secara tepat agar dapat beradaptasi dengan kebiasaan baru saat kembali ke sekolah sesuai dengan metode pembelajaran baru dan

protokol kesehatan. Selain siswa, guru juga perlu menyesuaikan dan mengelola kegiatan pembelajaran offline dengan baik, terutama untuk mencapai tujuan materi pembelajaran.

## KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang analisis strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa di SD Negeri Cipadu 01 yaitu dengan mengajak siswa untuk melakukan pengamatan dan berdiskusi. Menyediakan waktu bagi siswa untuk bertanya dan memberi kesempatan kepada siswa lain menjawab pertanyaan tersebut. Guru juga menggunakan beragam media pembelajaran yang menarik serta melakukan *ice breaking* di sela-sela pembelajaran.

Metode pembelajaran yang digunakan yaitu *blended learning*. Guru melakukan tindakan observasi dengan melakukan pendekatan secara personal untuk mengecek apakah siswa mengalami kendala atau tidak. Penilaian yang guru lakukan dalam PTMt, dilakukan setelah peserta didik mengumpulkan tugas yang sudah diberikan baik itu teori maupun praktek. Penilaian terhadap sikap dan kehadiran siswa juga dilakukan oleh guru.

### Implikasi

Saran kepada guru hendaknya memperhatikan dengan baik strategi pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran agar dapat menarik perhatian dan minat belajar siswa, sehingga siswa lebih aktif dan bisa dengan mudah memahami materi yang telah diajarkan. Saran kepada siswa agar mempertahankan dan meningkatkan minat belajarnya agar mendapatkan hasil yang maksimal.

## REFERENSI

- Armania, M., Eftafiyana, S., & Sugandi, A. I. (2018). Analisis Hubungan Kemampuan Komunikasi Matematis Dan Minat Belajar Siswa Smp Dengan Menggunakan Pendekatan Realistic Mathematic Education. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 1(6), 1087. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v1i6.p1087-1094>
- Das, S. W. H., Halik, A., Zulfianah, Z., & Naim, M. (2018). Strategies of Islamic Education Teachers to Increase Students' Interest In Learning and Practicing in State Junior High

- School Lanrisang (SMPN) 1 Lanrisang, Pinrang. *Madania: Jurnal Kajian Keislaman*, 22(2), 253. <https://doi.org/10.29300/madania.v22i2.1272>
- Dewi, P. S. & Septa, H. W. (2019). Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Disposisi Matematis Siswa Dengan Pembelajaran Berbasis Masalah, *Mathema Journal, Universitas Teknokrat Indonesia*, 1(1), pp. 31–39. Doi: <https://doi.org/10.33365/Jm.V1i1>.
- Fatimah, C., Asmara, P. M., Mauliya, I., & Puspaningtyas, N. D. (2021). Peningkatan Minat Belajar Siswa Melalui Pendekatan Matematika Realistik Pada Pembelajaran Metode Penemuan Terbimbing. *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 117–126.
- Guraya, S. (2020). Combating the COVID-19 outbreak with a technology-driven e-flipped classroom model of educational transformation. *Journal of Taibah University Medical Sciences*, 15(4), 253–254. <https://doi.org/10.1016/j.jtumed.2020.07.006>
- Halik, A., Suredah, M., & Ahdar, M. (2018). *The Influence of Emotional and Spiritual Intelligence of Educator towards Learning Quality Improvement*. 231(Amca), 1–4. <https://doi.org/10.2991/amca-18.2018.1>
- Maskar, S., & Anderha, R. R. (2019). Pembelajaran transformasi geometri dengan pendekatan motif kain tapis lampung. *MATHEMA Journal Pendidikan Matematika*, 1(1), 40–47.
- Rahmadi. (2011). Pengantar Metodologi Penelitian. In *Antasari Press*.
- Suhandi, A. (2017). Strategi Guru Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Sains Di Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 2(2), 168–184. <https://doi.org/10.22437/gentala.v2i2.6804>
- Trismayanti. (2019). Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam*, 17(2), 141-158
- Widyaningrum, R. T. F., Asrul, A., & Irianti, M. (2022). Persepsi Guru terhadap Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di SD se-Gugus I Salawati Kabupaten Sorong. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 4(1), 62–73. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v4i1.1897>
- Yunitasari, R., & Hanifah, U. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID 19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3), 232–243. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i3.142>